

**UPAYA DIPLOMASI REPUBLIC OF KOREA (ROK) DALAM
MERESPONS KLAIM JEPANG ATAS PULANU DOKDO/TAKESHIMA :
STUDI KASUS 2018-2022**

**REPUBLIC OF KOREA (ROK) DIPLOMACY EFFORTS IN
RESPONDING TO JAPAN'S CLAIMS OVER PULAU
DOKDO/TAKESHIMA: CASE STUDY 2018-2022**

Oleh:

RISA FARAH SABILA

2010412093

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

**Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 18 Desember 2025

Pembimbing Utama

Nurfarah
Nidatyah S. H. Int., MAIR



**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2023**



Judul Tugas Akhir Skripsi:

**UPAYA DIPLOMASI REPUBLIC OF KOREA (ROK) DALAM
MERESPONS KLAIM JEPANG ATAS PULAU DOKDO/TAKESHIMA :
STUDI KASUS 2018-2022**

Tugas akhir skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional.

Risa Farah Sabila

2010412093



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : RISA FARAH SABIHA
NIM : 2010412093
Program Studi : S1 HUBUNGAN INTERNASIONAL
Judul Skripsi : UPAYA DIPLOMASI REPUBLIC OF KOREA (ROK) DALAM
- MERESPONS KIAM JEPANG ATAS PULAU DOKDO / TAKESHIMA
: STUDI KASUS 2018-2022

Telah berhasil melakukan bimbingan minimal 6X dihadapan dosen pembimbing diterima sebagai bagian persyaratan untuk melakukan sidang SKRIPSI yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana, pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Pembimbing I

(.....)
Nurfarah Nidatya S.H. (Int., MAIR)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 8 Januari 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : RISA FARAH SABILA
NIM : 2010412093
Program Studi : SI Hubungan Internasional

Bilama di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 25 Februari 2026

Yang menyatakan,



(RISA FARAH S.)

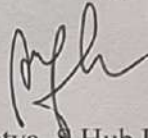
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Risa Farah Sabila
NIM : 2010412093
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya Diplomasi ROK Dalam Merespon Klaim Jepang Atas Pulau Dokdo/Takeshima : Studi Kasus 2018-2022

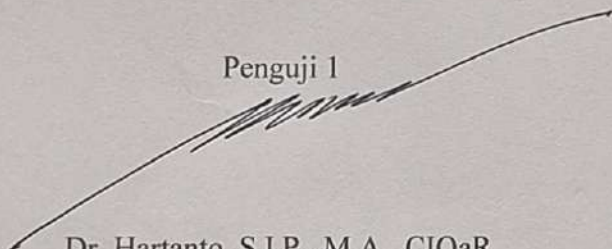
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Pembimbing I



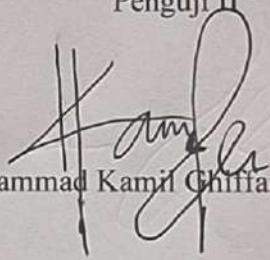
Nurfarah Nidatya, S.Hub.Int., MAIR

Penguji I



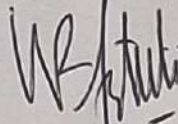
Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR

Penguji II



Muhammad Kamil Ghiffary A., M.Si.

Kepala Program Studi
Hubungan Internasional



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP., M.Si

Ditetapkan di Jakarta

Tanggal Ujian : 8 Januari 2026

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RISA FARAH SABILIA

NIM : 2010412093

Fakultas : FISIP

Program Studi : SI. HUBUNGAN INTERNASIONAL

Judul Skripsi : Upaya Diplomasi ROK dalam Merespons Klaim Jepang Atas Pulau Dokdo / Takeshima : Studi Kasus 2018 - 2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

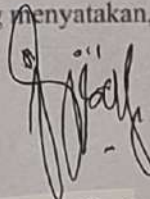
1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 25 Februari 2026

Yang menyatakan,



(RISA F.S.)

**UPAYA DIPLOMASI REPUBLIC OF KOREA (ROK) DALAM
MERESPONS KLAIM JEPANG ATAS PULAU DOKDO/TAKESHIMA :
STUDI KASUS 2018-2022**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas upaya diplomasi Republik Korea (ROK) dalam merespons klaim Jepang atas Pulau Dokdo/Takeshima pada periode 2018–2022. Sengketa ini berakar pada sejarah kolonialisme Jepang atas Korea serta perbedaan penafsiran terhadap Perjanjian San Francisco 1951 yang hingga kini memicu perebutan kedaulatan. Ketegangan kembali meningkat pada periode penelitian akibat langkah Jepang yang dianggap provokatif, seperti pembukaan museum kedaulatan dan pencantuman klaim Takeshima dalam kurikulum pendidikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi diplomasi ROK serta mengidentifikasi aktor dan jalur diplomasi yang terlibat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara dengan guru besar hubungan internasional, analisis dokumen resmi, dan pernyataan publik, melalui web resmi kementerian luar negeri ROK, yang dianalisis menggunakan teori *Multitrack Diplomacy* dengan fokus pada Track 1 (pemerintah), Track 5 (akademisi), dan Track 9 (media). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROK menerapkan strategi soft diplomacy terkelola melalui protes diplomatik resmi, penguatan narasi kedaulatan berbasis akademik, serta pemanfaatan media internasional. Strategi ini dinilai mampu menjaga posisi kedaulatan ROK sekaligus menahan eskalasi konflik, meskipun sengketa belum terselesaikan secara permanen.

Kata kunci: Sengketa Wilayah, Diplomasi Multi Jalur, Dokdo/Takeshima, Jepang, Republik Korea (ROK)

**THE REPUBLIC OF KOREA (ROK) DIPLOMACY EFFORTS IN
RESPONDING TO JAPAN'S CLAIM TO DOKDO/TAKESHIMA
ISLANDS: A CASE STUDY 2018-2022**

ABSTRACT

This study examines the diplomatic efforts of the Republic of Korea (ROK) in responding to Japan's claim over Dokdo/Takeshima Island during the period 2018–2022. The dispute is rooted in Japan's colonial history in Korea as well as differing interpretations of the 1951 San Francisco Peace Treaty, which continue to fuel competing claims of sovereignty. Tensions escalated again during the period under study due to actions by Japan that were perceived as provocative, such as the establishment of a sovereignty museum and the inclusion of the Takeshima claim in school curricula. This research aims to analyze the ROK's diplomatic strategy and to identify the actors and diplomatic channels involved. The study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews with professors of international relations, analysis of official documents, and public statements obtained from the official website of the ROK Ministry of Foreign Affairs. The data are analyzed using Multitrack Diplomacy theory, with a focus on Track 1 (government), Track 5 (academia), and Track 9 (media). The findings indicate that the ROK has adopted a strategy of managed soft diplomacy through formal diplomatic protests, the strengthening of academically grounded sovereignty narratives, and the use of international media. This strategy has been effective in maintaining the ROK's sovereignty position while restraining conflict escalation, although the dispute has not been permanently resolved.

Keywords: Territorial Dispute, Multitrack Diplomacy, Dokdo/Takeshima, Japan, Republic of Korea (ROK)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “*Upaya Diplomasi ROK dalam Merespons Klaim Jepang atas Pulau Dokdo/Takeshima: Studi Kasus 2018–2022*” dapat diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Dengan hormat dan rasa rindu, penulis mempersembahkan karya ini kepada kedua orang tua tercinta, Alm. Mardiyanto dan Almh. Sri Djuwanti, yang meskipun tidak mendampingi secara fisik, ajaran, nasihat, kasih sayang, dan dukungan semasa hidup menjadi kekuatan utama penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mba Nurfarah Nidatya, S.H.Int., MAIR selaku dosen pembimbing, Dr. Hartanto, S.I.P., M.A., CIQaR selaku Dosen Penguji I, dan Mas Muhammad Kamil Ghiffary A., M.Si. selaku Dosen Penguji II, serta seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Prof. Drs. Anak Agung Banyu Perwita, M.A., Ph.D. selaku narasumber penelitian.

Apresiasi terhadap diri sendiri dan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga besar Paryono dan Rumidi, Adhistya Wulandari, Sekar, Amel chinggu, Rhaina, Santi, anggota 5L1D (Gaby, Lya, Syifa, Ulita, Gygy), serta sahabat lainnya. Terima kasih pula kepada BTS, NewJeans, H2H, serta para filmmaker dan penggiat teater Indonesia atas motivasi yang menguatkan penulis di masa-masa sulit. Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan terbuka terhadap kritik serta saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Jakarta, 20 Desember 2025

Penulis

Risa Farah Sabila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	VII
DAFTAR LAMPIRAN	VIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Perumusan Masalah	11
1. 3. Batasan Masalah	11
1. 4. Tujuan Penelitian	12
1. 5. Manfaat Penelitian	12
1. 5.1. Manfaat Praktis	12
1. 5. 2. Manfaat Akademis	13
1. 6. Sistematika Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	16
2. 1. Konsep dan Teori Penelitian	16
2. 1.1. Diplomasi Multi Jalur (Multitrack Diplomacy)	17
2. 2. Alur pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3. 1. Objek Penelitian	23
3. 2. Jenis Penelitian	24
3. 3. Teknik Pengumpulan Data	25
3. 4. Sumber Data	27
3. 5. Teknik analisis data	30
3. 6. Tabel Rencana Waktu	31
BAB IV LATAR BELAKANG PEREBUTAN WILAYAH	33
4. 1. Masa Dinasti Hingga Pasca Kolonial	34
4. 2. Pemantik konflik : Perjanjian San Fransisco Hingga Fase Rutinitas	37
4. 3. Puncak Krisis Diplomatik : 2012- 2017	41

BAB V ANALISIS UPAYA ROK DALAM MERESPONS KLAIM JEPANG TERHADAP PULAU DOKDO MELALUI MULTITRACK DIPLOMASI TRACK 1, 5, DAN 9 : STUDI KASUS 2018-2022	43
5. 1. Upaya Diplomasi ROK melalui Jalur Pemerintah (Track 1)	46
5. 2. Upaya Diplomasi ROK melalui Jalur Akademisi dan Peneliti (Track 5)	57
5. 3. Upaya Diplomasi ROK melalui Jalur Media dan Komunikasi Massa (Track 9)	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	87
6. 1. Kesimpulan	87
6. 2. Saran Akademis	88
6. 3. Saran Praktis	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Sumber Data	37
Tabel 2 : Rencana Waktu	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 (Bagan Diplomasi Multi Jalur)	27
Gambar 5.1 (Miniatur Pulau Dokdo di Museum Dokdo)	69
Gambar 5. 2. (Bagan Keterkaitan Peran Jalur Diplomasi Multi Jalur)	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	107
Lampiran 2 Kontrak Penulisan Tugas Akhir Skripsi	120
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	121
Lampiran 4 Pemeriksaan Turnitin	122
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Sidang Skripsi	123